

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

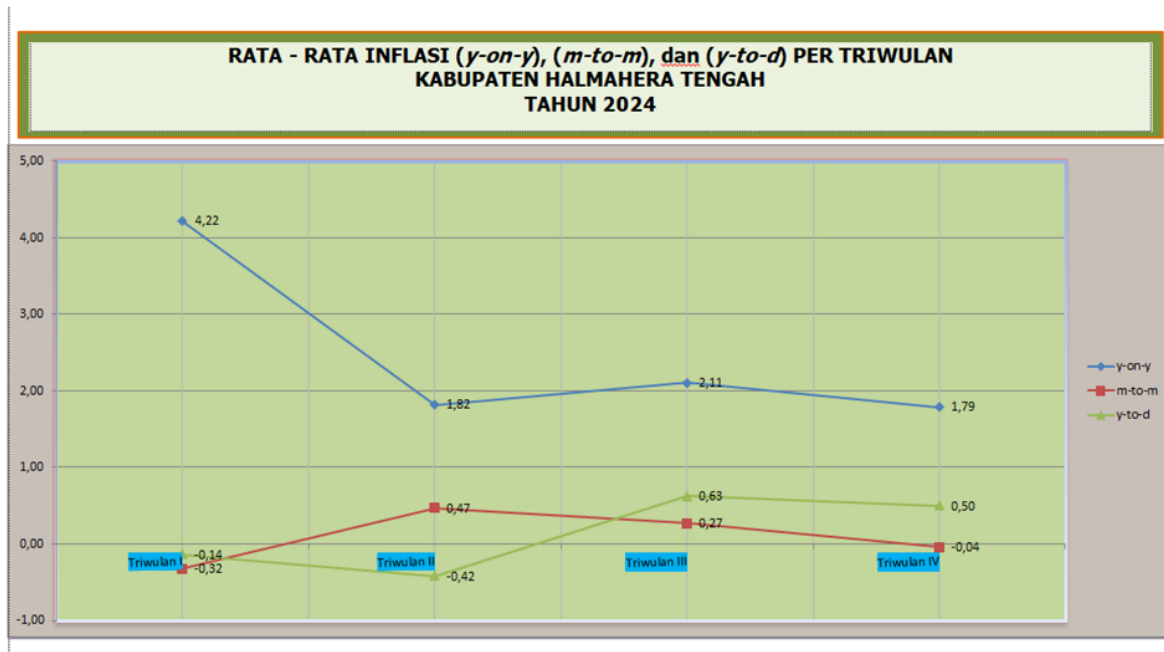
Perkembangan inflasi di Kabupaten Halmahera Tengah pada triwulan IV 2024 berdasarkan data yang dari Badan Pusat Statistik Kabupaten Halmahera Tengah yaitu sebagai berikut :

- a. Pada Oktober 2024 terjadi inflasi *year on year* (*y-on-y*) Kabupaten Halmahera Tengah sebesar 1,98 persen dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) sebesar 108,17. Inflasi *y-on-y* terjadi karena adanya kenaikan harga yang ditunjukkan oleh naiknya indeks 8 (delapan) kelompok pengeluaran, yaitu: makanan, minuman dan tembakau sebesar 3,98 persen; pakaian dan alas kaki sebesar 2,77 persen; perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 0,65 persen; kesehatan sebesar 5,82 persen; rekreasi, olahraga, dan budaya sebesar 3,43 persen; pendidikan sebesar 1,18 persen; penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 6,23 persen; serta perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 2,29 persen. Sedangkan penurunan indeks ditunjukkan oleh 3 (tiga) kelompok pengeluaran, yaitu perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga sebesar 0,29 persen; transportasi sebesar 2,41 persen; serta informasi, komunikasi dan jasa keuangan sebesar 1,18 persen. Tingkat deflasi *month to month* (*m-to-m*) sebesar 0,61 persen dan tingkat inflasi *year to date* (*y-to-d*), Oktober 2024 terhadap Desember 2023 sebesar 0,28 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/ sumbangan inflasi *y-on-y* pada Oktober 2024, antara lain: beras, sigaret kretek mesin (skm), cabai merah, cabai rawit, gula pasir, nasi dengan lauk, terong, ikan malalugis/ ikan sorihi, emas perhiasan, ikan selar/ ikan tude, tomat, sagu, lemon, pelumas/oli mesin, sigaret putih mesin (spm), buah naga, kopi bubuk, kangkung, tahu mentah, dan sigaret kretek tangan (skt). Sedangkan komoditas yang dominan memberikan andil/ sumbangan deflasi *y-on-y*, antara lain: ikan cakalang/ ikan sisik, bensin, ikan kembung/ ikan gembung/ ikan banyar/ikan gembolo/ ikan aso-aso, pisang, solar, telepon seluler, bahan bakar rumah tangga, ketela rambat, daging ayam ras, tempe, hand body lotion, ikan tongkol/ ikan ambu-ambu, sagu lempeng, telur ayam ras, pembalut wanita, jagung manis, seng, shampo, bayam, dan semen. Komoditas yang dominan memberikan andil/ sumbangan inflasi *m-to-m* pada Oktober 2024, antara lain: ikan kembung/ikan gembung/ ikan banyar/ikan gembolo/ ikan aso-aso, sigaret kretek mesin (skm), lemon, sigaret putih mesin (spm), pelumas/oli mesin, sigaret kretek tangan (skt), beras, tahu mentah, ikan kakap merah, emas perhiasan, buncis, dan sagu. Sedangkan komoditas yang memberikan andil/ sumbangan deflasi *m-to-m* pada Oktober 2024, antara lain: bensin, cabai rawit, ikan selar/ ikan tude, ikan tongkol/ ikan ambu-ambu, cabai merah, tomat, ikan asap, solar, ikan malalugis/ ikan sorihi, kacang panjang, bawang putih, ikan cakalang/ ikan sisik, telepon seluler, daging ayam ras, dan bawang merah.
- b. Pada November 2024 terjadi inflasi *year on year* (*y-on-y*) Kabupaten Halmahera Tengah sebesar 2,62 persen dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) sebesar 108,36. nflasi *y-on-y* terjadi karena adanya kenaikan harga yang ditunjukkan oleh naiknya indeks 8 (delapan) kelompok pengeluaran, yaitu: makanan, minuman dan tembakau sebesar 5,54 persen; pakaian dan alas kaki sebesar 2,84 persen; perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 0,54 persen; kesehatan sebesar 5,28 persen; rekreasi, olahraga, dan budaya sebesar 2,43 persen; pendidikan sebesar 1,18 persen; penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 5,11 persen; serta perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 2,61 persen. Sedangkan penurunan indeks ditunjukkan oleh 3 (tiga) kelompok pengeluaran, yaitu perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga

sebesar 0,26 persen; transportasi sebesar 2,22 persen; serta informasi, komunikasi dan jasa keuangan sebesar 0,62 persen. Tingkat inflasi *month to month (m-to-m)* sebesar 0,18 persen dan tingkat inflasi *year to date (y-to-d)*, November 2024 terhadap Desember 2023 sebesar 0,45 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/ sumbangan inflasi *y-on-y* pada November 2024, antara lain: beras, sigaret kretek mesin (SKM), ikan selar/ ikan tude, cabai merah, cabai rawit, ikan malalugis/ ikan sorihi, nasi dengan lauk, emas perhiasan, bawang merah, gula pasir, bawang putih, sagu, pelumas/ oli mesin, sigaret putih mesin (SPM), terong, ikan lolosi, buah naga, ikan asap, kopi bubuk, dan sigaret kretek tangan (SKT). Sedangkan komoditas yang dominan memberikan andil/ sumbangan deflasi *y-on-y*, antara lain: ikan cakalang/ ikan sisik, bensin, ikan kembung/ ikan gembung/ ikan banyar/ ikan gembolo/ ikan aso-aso, solar, bahan bakar rumah tangga, ketela rambat, pisang, telepon seluler, tempe, daging ayam ras, hand body lotion, sagu lempeng, telur ayam ras, jagung manis, kacang panjang, shampo, bayam, semen, kelapa, dan pembalut wanita. Komoditas yang dominan memberikan andil/ sumbangan inflasi *m-to-m* pada November 2024, antara lain: tomat, bawang merah, ikan malalugis/ ikan sorihi, ikan selar/ ikan tude, bawang putih, emas perhiasan, ikan kakap putih, solar, jeruk nipis/ limau, ikan kakap merah, ikan lolosi, ikan tongkol/ ikan ambu-ambu, sigaret putih mesin (SPM), dan ikan kembung/ ikan gembung/ ikan banyar/ ikan gembolo/ ikan aso-aso. Sedangkan komoditas yang memberikan andil/ sumbangan deflasi *m-to-m* pada November 2024, antara lain: cabai merah, cabai rawit, terong, kangkung, lemon, kacang panjang, tahu mentah, ketimun, dan sawi hijau.

- c. Pada Desember 2024 terjadi inflasi *year on year (y-on-y)* Kabupaten Halmahera Tengah sebesar 0,78 persen dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) sebesar 108,71. Inflasi *y-on-y* terjadi karena adanya kenaikan harga yang ditunjukkan oleh naiknya indeks 9 (sembilan) kelompok pengeluaran, yaitu: makanan, minuman, dan tembakau sebesar 0,94 persen; pakaian dan alas kaki sebesar 3,64 persen; perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga sebesar 0,08 persen; perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 1,23 persen; kesehatan sebesar 4,89 persen; rekreasi, olahraga, dan budaya sebesar 1,44 persen; pendidikan sebesar 1,18 persen; penyediaan makanan dan minuman/ restoran sebesar 3,98 persen; dan perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 1,86 persen. Sedangkan penurunan indeks ditunjukkan oleh 2 (dua) kelompok pengeluaran, yaitu transportasi sebesar 2,29 persen dan informasi, komunikasi, dan jasa keuangan sebesar 0,50 persen. Tingkat inflasi *month to month (m-to-m)* sebesar 0,32 persen dan tingkat inflasi *year to date (y-to-d)*, Desember 2024 terhadap Desember 2023 sebesar 0,78 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/ sumbangan inflasi *y-on-y* pada Desember 2024, antara lain: sigaret kretek mesin (SKM), ikan malalugis/ ikan sorihi, ikan selar/ ikan tude, beras, kangkung, bawang merah, emas perhiasan, bawang putih, nasi dengan lauk, ikan lolosi, ikan asap, sagu, gula pasir, sigaret putih mesin (SPM), ikan tongkol/ ikan ambu-ambu, pelumas/ oli mesin, kopi bubuk, air kemasan, pasir, dan sabun cuci batangan. Sedangkan komoditas yang dominan memberikan andil/ sumbangan deflasi *y-on-y*, antara lain: cabai rawit, ikan cakalang/ ikan sisik, cabai merah, tomat, bensin, ikan kembung/ ikan gembung/ ikan banyar/ ikan gembolo/ ikan aso-aso, bahan bakar rumah tangga, solar, jeruk nipis/ limau, pisang, tempe, telepon seluler, lemon, hand body lotion, bayam, telur ayam ras, shampo, jagung manis, semen, dan pembalut wanita. Komoditas yang dominan memberikan andil/ sumbangan inflasi *m-to-m* pada Desember 2024, antara lain: tomat, bawang merah, cabai merah, ikan malalugis/ ikan sorihi, pasir, ikan asap, ikan tongkol/ ikan ambu-ambu, sabun detergen bubuk, kangkung, air kemasan, bawang putih, ketela rambat, solar, seragam sekolah anak, ikan selar/ ikan tude, sarung, minyak goreng, pelumas/ oli mesin, telur ayam ras, dan sabun cuci batangan. Sedangkan komoditas yang memberikan andil/

sumbangan deflasi *m-to-m* pada Desember 2024, antara lain: ikan cakalang/ ikan sisik, beras, lemon, terong, cabai rawit, tahu mentah, jeruk nipis/ limau, kacang panjang, bayam, dan tempe.



*Grafik Perkembangan Rata-rata Inflasi (y-on-y), (m-to-m) dan (y-to-d) per Triwulan Kabupaten Halmahera Tengah Tahun 2024.*

Mengakhiri tahun 2024 (triwulan IV), rata-rata inflasi year-on-year tahun 2024 yaitu 2,49 %, inflasi month to month (*m-to-m*) yaitu 0,10 % dan year to date (*y-to-d*) yaitu 0,14 %.

## 2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

Identifikasi Permasalahan Pengendalian Inflasi di Kabupaten Kabupaten Halmahera Tengah pada Triwulan IV Tahun 2024 yaitu masih didominasi terkait dengan ketersediaan dan kelancaran distribusi pasokan komoditas pangan, terutama komoditas beras, telur, daging ayam ras, bawang merah, bawang putih, cabai dan telur. Sebagian besar pasokan komoditas pangan berasal dari luar daerah Kabupaten Halmahera Tengah seperti diantaranya dari Manado dan Subaim (Kabupaten Halmahera Timur). Sebagian komoditas pangan Kabupaten

Halmahera Tengah mengalami ketergantungan dari daerah lain seperti bawang merah dan tomat yang didatangkan juga dari manado, serta daging ayam ras dari surabaya. Kenaikan harga komoditas pangan global yang berpotensi mendorong kenaikan harga domestik, antara lain kenaikan harga komoditas bawang putih dan telur ayam ras. Selain daerah asal pasokan, permasalahan cuaca dapat mengakibatkan terhambatnya distribusi terhadap pasokan dan mempengaruhi jumlah produksi pangan yang berasal dari dalam daerah.

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Pelaksanaan Program Kerja Tim Pengendalian Inflasi Daerah di Kabupaten Halmahera Tengah pada triwulan IV 2024 sebagai berikut :

a)	Sidak dan Pemantauan Pasokan dan Harga Pangan Hari/Tanggal	:	Senin, 14 Oktober 2024
	Tempat	:	Pasar Rakyat weda, agri dan distributor
	Tim Pengendalian Inflasi Daerah bersama Satgas Pangan melakukan sidak dan pemantauan harga serta pasokan pangan dalam upaya stabilisasi harga pangan. Dalam sidak dan pemantauan tersebut, terkait harga bahan pokok terutama pangan stabil dan ketersediaan sejumlah pasokan bahan pangan baik itu di pasar rakyat weda maupun distributor, rata-rata harga pangan stabil dan hanya komoditas cabe merah kriting yang terjadi kenaikan dari harga sebelumnya yaitu Rp. 60.000/kg menjadi Rp. 70.000/kg, kenaikan komoditas cabe merah kriting dikarenakan pasokan dari dalam daerah sendiri mengalami kekurangan, sehingga diperlukan upaya dalam ketersediaan stok yang berasal dari luar daerah Halmahera tengah seperti dari Kabupaten Halmahera Barat, Kabupaten Halmahera Timur dan Kota Ternate.		
b)	Koordinasi dan Pemantauan Penyuluran cadangan beras pemerintah Hari/Tanggal	:	Kamis, 17 Oktober 2024
	Tempat	:	Kantor Pos Weda
	Tim Pengendalian Inflasi Daerah (TPID) Kabupaten Halmahera Tengah melakukan koordinasi dan pemantauan di kantor pos weda guna memastikan penyuluran bantuan pangan (cadangan beras pemerintah) periode Bulan Oktober berjalan dengan lancar. Jumlah Keluarga Penerima Manfaat (KPM) di Kabupaten Halmahera Tengah tahun 2024 sebanyak 3.130 KPM dengan total jumlah beras secara keseluruhan yang tersalurkan perbulan sebanyak 31,13 Ton.		
c)	Rakor Intern Tim Pengendalian Inflasi Daerah Hari/Tanggal	:	Senin, 21 Oktober 2024
	Tempat	:	Ruang Rapat Bupati Halmahera Tengah.
	Rakor Intern Tim Pengendalian Inflasi Daerah melakukan pembahasan terkait kegiatan dalam menghadapi Hari Ulang Tahun Kabupaten Halmahera Tengah yang ke-34 dengan melaksanakan berbagai langkah seperti Pelaksanaan Gerakan Pangan Murah dalam upaya stabilisasi pasokan dan harga pangan.		
d)	Gerakan Pangan Murah Dalam Rangka HUT Kabupaten Halmahera Tengah, TMMD dan Hari Pangan Sedunia. Hari/Tanggal	:	Senin, 28 Oktober 2024
	Tempat	:	Pendopo Palisade Weda dan Desa Nualika Kecamatan Weda
	Kegiatan Gerakan Pangan Murah (GPM) Dalam Upaya Pengendalian Inflasi daerah dilaksanakan oleh Pemerintah Kabupaten Halmahera Tengah melalui Tim Pengendalian Inflasi Daerah (TPID) bekerjasama dengan Dinas Pangan Provinsi Maluku Utara dan KODIM 1512/Weda berjalan dengan lancar dan sukses yang dibuktikan dengan terselenggaranya dengan baik. Aktivitas yang tinggi dari masyarakat terhadap pelaksanaan Gerakan Pangan Murah (GPM) dibuktikan dengan tingginya transaksi jual beli terhadap produk pangan yang disediakan dalam kegiatan tersebut, seiring dengan pemenuhan kebutuhan rumah tangga dalam hal produk pangan. Adapun Daftar bahan pangan pada kegiatan Gerakan Pangan Murah (GPM) dalam upaya Pengendalian Inflasi Daerah sebagai berikut : Beras SPDP @1kg tersedia sebanyak 3.000 Kg (3 Ton) dengan harga Rp. 13.000/Kg. Minyak goreng tersedia sebanyak 2.400 liter dengan harga Rp. 18.000/liter; Gula pasir tersedia sebanyak 700 kg dengan harga jual Rp. 19.000/kg; dan Telur ayam ras tersedia sebanyak 12.600 butir dengan harga jual Rp. 1.600/butir.		
e)	Capacity Building (study banding) TPID se-Provinsi Maluku Utara Hari/Tanggal	:	Senin 04 Selasa, 11-12 November 2024
	Tempat	:	Provinsi DKI Jakarta
	Capacity building atau pengembangan kapasitas Tim Pengendalian Inflasi Daerah (TPID) adalah kegiatan untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan, sikap, dan perilaku. Kegiatan ini dilakukan untuk meningkatkan kompetensi dan kinerja individu, kelompok, atau organisasi TPID. Kegiatan Capacity Building ini merupakan salah satu implementasi pelaksanaan strategi 4K (Ketersediaan Bahan Pokok, Keterjangkauan Harga, Kelancaran Distribusi dan Komunikasi efektif), dimana Capacity Building merupakan bagian dari Strategi Komunikasi yang efektif dan diharapkan nantinya TPID Kabupaten Halmahera Tengah dapat bekerja dengan baik dan lancar sesuai dengan yang diharapkan. Tim Pengendalian Inflasi Daerah (TPID) Kabupaten Halmahera Tengah yang diinisiasi oleh Kantor Perwakilan Bank Indonesia dan TPID Provinsi Maluku Utara melaksanakan kegiatan Capacity Building Tim Pengendalian Daerah (TPID) di DKI Jakarta. Kegiatan Capacity Building yang diinisiasi oleh Kantor Perwakilan Bank Indonesia dan TPID Provinsi Maluku Utara dilaksanakan selama 2 (dua) hari di Provinsi DKI Jakarta pada tanggal 11-12 November 2024. Adapun tempat pelaksanaan kegiatan Capacity Building yaitu BUND Food Cipinang dan Grand Hyatt Hotel Jakarta.		
f)	Capacity Building (study banding) TPID se-Provinsi Maluku Utara Hari/Tanggal	:	Rabu s/d Kamis, 13-14 November 2024
	Tempat	:	Provinsi Jawa Tengah
	Kegiatan Capacity Building yang diinisiasi oleh Kantor Perwakilan Bank Indonesia dan TPID Provinsi Maluku Utara dilaksanakan selama 2 (dua) hari di Provinsi Jawa Tengah pada tanggal 13-14 November 2024. Adapun tempat pelaksanaan kegiatan Capacity Building yaitu di Hotel Gurney Semarang, Gapoktan Sekar Langit (Komoditas Cabe) dan Koperasi Panca Arga (Klaster Cabe) Magelang.		
g)	High Level Meeting (Rapat Koordinasi) Hari/Tanggal	:	Selasa, 10 Desember 2024
	Tempat	:	Aula Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Maluku Utara
	Dalam pelaksanaan HLM tersebut diperoleh kesepakatan TPID se-Provinsi Maluku Utara dalam upaya pengendalian inflasi Daerah yaitu sebagai berikut : 0 Ketersediaan Pasokan diantaranya : pembangunan pabrik es di sentra pertanian; pembangunan unit pengolahan ikan dan SPBUN; pemetaan ketersediaan tanah; modernisasi alat pertanian; pembangunan sarana irigasi di sentra produksi pertanian; penanaman hortikultura untuk swasembada pangan. 0 Keterjangkauan harga diantaranya : program diversifikasi konsumsi bahan makanan melalui pemantauan program di desa, kelurahan, Puskesmas, dan sekolah; penambahan lokasi pelayanan ikan di sekitar kawasan tambang. 0 Kelancaran distribusi diantaranya : modernisasi pelayanan jasa angkutan dan peningkatan dalam rangka mempertahankan distribusi pasokan; pembangunan gudang oleh pemda yang dapat digunakan oleh Balok sebagai sarana penyimpanan/umbung pangan; dan pembentukan minimal 2 (dua) unit kios pangan TPID di setiap Kabupaten/Kota. 0 Komunikasi efektif diantaranya : Pemantauan videotex untuk informasi pangan; pembuatan dashboard informasi harga pangan; edukasi dan sosialisasi kepada masyarakat terkait konsumsi ikan बेबु; dan pelaksanaan sidak pasar dan capacity building kepada wartawan/media.		
b)	Koordinasi dan Pemantauan Penyuluran cadangan beras pemerintah Hari/Tanggal	:	Kamis, 19 Desember 2024
	Tempat	:	Kantor pos Weda
	Tim Pengendalian Inflasi Daerah (TPID) Kabupaten Halmahera Tengah melakukan koordinasi dan pemantauan di kantor pos weda guna memastikan penyuluran bantuan pangan (cadangan beras pemerintah) periode Bulan Oktober berjalan dengan lancar. Jumlah Keluarga Penerima Manfaat (KPM) di Kabupaten Halmahera Tengah tahun 2024 sebanyak 3.130 KPM dengan total jumlah beras secara keseluruhan yang tersalurkan perbulan sebanyak 31,13 Ton. Koordinasi dilakukan dalam untuk kelancaran penyuluran menjelang HBKN Natal dan Tahun Baru.		
i)	Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Halmahera Tengah melaksanakan monitoring data informasi harga kebutuhan bahan pokok dan barang strategis lainnya, merupakan kegiatan rutin yang dilaksanakan untuk memperoleh data harga pasar sesuai dengan komoditi di sektor perdagangan, agar dapat mengetahui fluktuasi harga untuk selanjutnya di evaluasi dalam mencari faktor-faktor penyebab dan mencari solusi pemecahannya. Kegiatan ini dilaksanakan setiap hari senin sampai dengan hari jumat di pasar rakyat weda dan pasar Bdi jaya yang dianggap sebagai barometer di Kabupaten Halmahera Tengah. Hasil dari kegiatan monitoring ini, dimana dapat menyajikan/memberikan informasi harga yang berlaku pada saat itu kemudian dijadikan sebagai bahan untuk Tim Pengendalian Inflasi Daerah (TPID) Kabupaten Halmahera Tengah dalam melaksanakan langkah intervensi terhadap kondisi ketersediaan pasokan dan fluktuasi harga bahan pokok dan barang strategis lainnya.		

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di Kabupaten Halmahera Tengah pada triwulan IV 2024 adalah sebagai berikut :

1. Pentingnya penguatan koordinasi antar Organisasi Perangkat Daerah (OPD) terkait di Kabupaten Halmahera Tengah dan koordinasi antar TPID di daerah Provinsi Maluku Utara serta dengan TPID Provinsi Maluku Utara dalam upaya pemenuhan kebutuhan dan menjaga kelancaran distribusi komoditas pangan di Kabupaten Halmahera Tengah.
  2. Kebutuhan akan inovasi dalam mendukung ketersediaan pangan sepanjang tahun dan kelancaran distribusi serta indikasi surplus devisa pangan di masing-masing daerah.
  3. Belum adanya komunikasi yang intensif maupun kerjasama dengan daerah produsen/penghasil bahan pokok sehingga kesulitan dalam mengambil kebijakan ketika terjadi kelangkaan maupun over supply suatu komoditas.
  4. Memperluas wilayah Kerjasama antar daerah terutama ke daerah yang surplus produksi komoditas pangan dalam menjaga ketersediaan pasokan.
5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di Kabupaten Halmahera Tengah pada triwulan IV 2024 adalah sebagai berikut :

Pemantauan harga dan ketersediaan pasokan komoditas pangan serta kelancaran distribusi yang berkelanjutan.

- Melanjutkan program integrasi pertanian terpadu secara berkesinambungan untuk meningkatkan produksi pangan.
- Melanjutkan dan meningkatkan koordinasi antar anggota TPID untuk menjaga ketersediaan pasokan dan kestabilan harga.
- Perlunya kerja sama antar daerah untuk mendukung program 4K (Ketersediaan Pasokan, Kelancaran Distribusi, Keterjangkauan Harga dan Komunikasi Efektif) pengendalian inflasi daerah.
- Dalam mengantisipasi dampak dari *El Nino*, anggota TPID Kabupaten Halmahera Tengah tetap memantau dan monitoring serta mempertahankan ketersediaan pangan, kelancaran distribusi, kestabilan harga dan komunikasi yang efektif.